

Ringkasan Informasi Produk Obligasi dalam Mata Uang Lokal - Seri SR & ORI

Product Information Summary for Bonds Denominated in Local Currency - SR & ORI Series

Penjelasan Mengenai Produk / Product Information

Jenis Produk / <i>Product Type</i>		Obligasi Pemerintah Republik Indonesia seri Mata Uang Lokal - Seri SR & ORI <i>Republic of Indonesia Government Bonds Local Currency Series - SR & ORI Series</i>			
Penerbit / <i>Issuer</i>		Kementerian Keuangan Republik Indonesia / <i>Ministry of Finance of Republic of Indonesia</i>			
Rincian Produk / <i>Product Details</i>					
No.	Kode Produk Citi <i>Citi Product Code</i>	Nama Produk <i>Product Name</i>	ISIN	Kupon <i>Coupon</i>	Tgl. Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>
1	SR011	INDORI 8.05 03/10/22	IDJ000012802	8,050%	10-Mar-22
2	SR014	INDORI 5.47 03/10/24	ID5286321002	5,470%	10-Mar-24
3	SR015	INDORI 5.10 09/10/24	IDJ000019401	5,100%	10-Sep-24
Mata Uang / <i>Currency</i>		IDR			
Frekuensi Pembayaran Kupon/ <i>Frequency of Coupon Payment</i>		Per Bulan / <i>Monthly</i>			
Agen Penjual / <i>Selling Agent</i>		Citibank N.A., Indonesia (Bank)			
Bank Kustodi / <i>Custodian Bank</i>		Citibank N.A., Indonesia			
Minimum Pembelian / <i>Minimum Subscription</i>		Rp50.000.000 / <i>IDR50.000.000</i>			

Manfaat / *Benefits*

1. Nasabah berhak untuk mendapatkan kupon dalam jumlah tetap hingga tanggal jatuh tempo.
Customers have the right to receive coupon in fixed amount until maturity date.
2. Nasabah memiliki kesempatan untuk berpotensi mendapatkan keuntungan lebih tinggi dari deposito berjangka dengan berbagai eksposur risiko.
Customers have the opportunity to potentially earn higher returns than regular time deposit with various risk exposure.
3. Nasabah memiliki kesempatan untuk melakukan diversifikasi portofolio ke instrumen investasi yang berbeda sesuai dengan profil risiko Nasabah.
Customers have the opportunity to diversify their portfolio into different investment instruments which suits the customers' risk profile.

Paparan Risiko-Risiko / *Risks Exposure*

Citibank N.A., Indonesia memaparkan risiko berikut kepada nasabah yang mempertimbangkan investasi di Obligasi. Risiko-risiko tersebut tidak dimaksudkan sebagai deskripsi/ penjelasan risiko-risiko yang terlibat dalam sekuritas individual, namun adalah pernyataan umum akan risiko yang sering bersangkutan dengan sekuritas tersebut. Oleh karena itu, mohon dibaca dengan seksama. Jika ada pertanyaan, Anda dapat menghubungi Relationship Manager (RM) Anda.

Citibank N.A., Indonesia is providing the following risk disclosures as a service to its customers who are considering an investment in Bonds. These risk disclosures are not intended to be an exhaustive description of the risks involved in any individual security, but are a general statement of the risks commonly associated with securities of this type. Hence, please read these disclosures carefully. Should there be any questions, you may contact your Relationship Manager (RM).

a. Risiko Pasar / *Market Risk*

Harga Obligasi akan berfluktuasi sebagai hasil dari berbagai perubahan situasi pasar dan ekonomi, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan di tingkat suku bunga, inflasi (saat ini dan di masa mendatang), dan penurunan dalam harga Obligasi secara keseluruhan. Pada umumnya, ketika suku bunga naik bersamaan dengan potensi inflasi di masa mendatang, harga Obligasi akan turun. Selain itu, karakteristik-karakteristik tertentu dari Obligasi (contohnya: tenor atau kupon) dapat mempengaruhi sensitivitas harga Obligasi terhadap perubahan-perubahan tersebut dan perubahan makroekonomi, sehingga nilai dari Obligasi mungkin berubah sepanjang tenornya.

The price of Bonds will fluctuate as a result of a variety of changes in the market and the economy, including but not limited to changes in interest rates, inflation (actual and outlook) and a general decline in the Bonds market as a whole. Generally, when interest rates are on the rise with an inflationary outlook, Bonds prices will fall. Additionally, certain characteristics of the Bonds (for example: tenor or coupon) may affect the sensitivity of the Bonds price to these and other macroeconomic changes, hence the value of Bonds may change throughout their tenor.

b. Risiko Kredit dan Pailit / *Credit and Default Risk*

Nilai dan prospek penerbit produk dapat berubah sepanjang umur Obligasi. Nasabah harus sadar bahwa terdapat risiko dimana penerbit gagal untuk membayarkan kupon atau nilai pokok investasi ketika jatuh tempo dikarenakan penerbit mengalami pailit. Dalam kondisi penerbit mengalami kepailitan, skema pengaturan atau tindakan untuk menghindari kepailitan ditetapkan oleh atau terhadap penerbit, dimana pembayaran nilai pokok investasi pada saat jatuh tempo dapat berkurang secara substansial atau tertunda. Selain itu, nasabah dapat kehilangan seluruh atau sebagian dari nilai pokok yang diinvestasikan di Obligasi, dalam kondisi dimana penerbit tidak memenuhi kewajiban mereka di dalam Obligasi.

The rating and outlook are subject to change during the term of the Bonds. Customer has to be aware that there is a risk where an issuer failed to settle coupon or principal payment at maturity date due to the issuer default. In such cases of default, scheme of arrangement or similar proceedings to avert bankruptcy are instituted by or against the issuer, where the payment of principal at maturity date on the Bonds may be substantially reduced or delayed. Additionally, customer undertakes the risk of loss on the whole or part of the principal amount invested in the Bonds, in the event that the issuer do not satisfy their obligations under the Bonds.

c. Risiko Likuiditas / *Liquidity Risk*

Nasabah harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan dimana nasabah akan mengalami kesulitan untuk menjual Obligasi dalam kondisi pasar yang tidak menentu, atau menjualnya di harga diskon yang sangat tinggi dibandingkan harga ketika membeli Obligasi. Dalam kondisi tersebut, kesempatan nasabah untuk melikuidasikan Obligasi menjadi sangat kecil, bahkan Obligasi dengan bunga tetap mungkin tidak dapat diperjualbelikan di pasar sekunder sebelum tanggal jatuh tempo.

Customer has to be aware that there is possibility where customer will experience difficulty in selling the Bonds during adverse market conditions, or to sell at a significant discounted price compared to the purchase price of the Bonds. In such event, customer's opportunity to liquidate the Bonds will be less-likely, moreover the Bonds with fixed coupon rate may not be marketable in secondary market before maturity date.

d. Risiko Nilai Tukar Asing / *Foreign Exchange Risk*

Jika nasabah berinvestasi dalam Obligasi yang berdenominasi mata uang asing, nasabah harus menyadari akan risiko dari fluktuasi nilai tukar asing yang dapat menyebabkan penurunan dalam penerimaan nilai kupon dan/atau nilai pokok ketika dikonversikan ke mata uang lokal.

If customer is investing in Bonds denominated in foreign currency, customer should be aware of the risk of exchange rate fluctuations that may result in the decline of a coupon value received and/or a loss of principal when converted to the local currency.

e. Risiko Penebusan Awal oleh Penerbit / *Early Redemption by Issuer Risk*

Beberapa Obligasi memiliki ketentuan dimana penerbit berhak menebus atau memanggil kembali Obligasi tersebut sebelum tanggal jatuh tempo. Kondisi tersebut dapat terjadi karena beberapa peristiwa pemicu, seperti force majeure, perubahan peraturan, perubahan rating, perubahan perlakuan akuntansi atau rezim perpajakan. Jika kondisi tersebut terjadi, nasabah mungkin kehilangan seluruh nilai pokok investasi dalam Obligasi.

Some Bonds have provisions whereby the issuers may early redeem or "call back" the Bonds prior to maturity. Such case can happen subject to certain trigger events, such as force majeure, regulatory changes, rating changes, changes in the accounting treatment or taxation regime. If any such event were to occur, Customer may lose up to all of your initial investment in the Bonds.

f. Risiko Penebusan Awal oleh Nasabah / *Early Redemption by Investor Risk*

Nasabah harus memegang Obligasi hingga tanggal jatuh tempo untuk menerima kembali nilai pokok investasi dari penerbit dalam jumlah awal. Dalam kondisi Nasabah ingin melikuidasi Obligasi sebelum tanggal jatuh tempo di pasar sekunder, harga pasar untuk Obligasi tersebut mungkin akan menjadi lebih rendah dibandingkan harga pasar saat membeli Obligasi, sehingga jumlah nilai pokok yang didapatkan mungkin dapat berkurang.

Customer must hold the Bonds until maturity date to receive repayment of principal from the issuer at full amount. In the event that customer wishes to liquidate the Bonds prior to the maturity date in the secondary market, the market price for such Bonds may be less than the purchasing price of the Bonds, hence principal amount received may be less.

g. Risiko Penyelesaian / *Settlement Risk*

Risiko penyelesaian adalah risiko yang berasal dari ketidakmampuan penerbit atau counterparty untuk menyelesaikan transaksi Obligasi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyelesaian transaksi. Risiko tersebut tetap berlaku sampai transaksi telah diselesaikan. Jika kondisi tersebut terjadi, Citibank N.A., Indonesia akan mengkreditkan nilai investasi yang dibayarkan oleh nasabah kembali ke rekening nasabah (untuk pembelian) atau mengkreditkan posisi Obligasi ke rekening nasabah (untuk penjualan).

Settlement risk is the risk that emanates from the inability of the issuer or counterparty to settle Bonds transactions, from transaction recording to transaction settlement. Such risk remains in effect until Bonds transaction has been completed. If such case happened, Citibank N.A., Indonesia will credit the investment amount paid by Customer back to Customer's account (for purchases) or credit the Bonds position to Customer account (for sales).

h. Risiko Konflik Kepentingan / *Conflicts of Interest Risk*

Nasabah harus memahami dan menerima identitas dari pihak-pihak yang terkait dan peran masing-masing pihak dalam kaitannya dengan Obligasi.

Customer should understand and accept the identities of the parties and the roles that they play in relation to the Bonds.

i. Risiko Pajak / Tax Risk

Setiap pemegang Obligasi akan menanggung dan bertanggung jawab atas setiap dan semua pajak dari wilayah hukum atau kewenangan pemerintah atau regulator, termasuk, dan tidak terbatas pada, semua pajak negara maupun domestik, atau penilaian atau biaya yang dapat berlaku untuk segala pembayarannya sehubungan dengan Obligasi.

Every holder of the Bonds will bear and be responsible for each and every tax from the applicable jurisdiction(s) or governmental or regulatory authority, including, and not limited to, every applicable tax both domestic or for the country, or any valuation or fees that may apply for every payment in relation to the Bonds.

j. Risiko Volatilitas / Volatility Risk

Nilai pasar Obligasi sepanjang tenor dapat jatuh ataupun naik karena faktor-faktor tertentu, termasuk perubahan kondisi ekonomi negara penerbit. Interaksi dari berbagai faktor tersebut dapat menyebabkan nilai pasar Obligasi menjadi berfluktuasi.

The market price of Bonds throughout their tenor can fall or even rise due to certain factors, including the change of issuing country's economic condition. The interaction from various factors may cause the market price of Bonds to fluctuate.

k. Risiko Kesesuaian Terhadap Prinsip Syariah / Shariah Compliance Risk

Citibank, N.A., Indonesia tidak membuat pernyataan apa pun bahwa Obligasi Syariah ini sesuai dengan prinsip Syariah atau akan tetap mematuhi prinsip Syariah selama masa berlakunya. Nasabah harus membuat penilaian sendiri dan mencari pendapat independen bahwa Obligasi tersebut sesuai dengan prinsip Syariah. Nasabah menanggung risiko bahwa Obligasi Syariah mungkin tidak akan selalu sesuai dengan prinsip Syariah selama periode investasi. Obligasi Syariah dapat dilunasi lebih cepat dalam kondisi Obligasi Syariah tersebut menjadi tidak sesuai dengan prinsip Syariah dan pemegang efek syariah dalam hal ini dapat mengalami kerugian.

Citibank, N.A., Indonesia does not make any representation that the Islamic security is Shariah compliant or will stay Shariah compliant over its life. Customers should make their own assessment and seek independent advice that the security is Shariah compliant. Investors assume the risk that the security may not remain Shariah compliant over the investment period. The Islamic security may be pre-terminated in the event the Islamic security becomes non-compliant to Shariah principles and Holders of Islamic securities may suffer losses.

l. Risiko Hak Klaim Terbatas / Limited Recourse Risks

Kemampuan Penerbit untuk membayar sejumlah nilai yang harus dibayarkan oleh Obligasi Syariah bergantung pada penerimaan dari aset dasar dari Obligasi Syariah tersebut. Sumber penerimaan dari Obligasi Syariah tersebut, berasal dari suatu aset dasar, oleh karena itu umumnya disebut sebagai "berbasis aset". Namun, nasabah harus memahami bahwa, kecuali dinyatakan lain, Obligasi Syariah tidak dijamin dengan menggunakan aset dasar tersebut dan, nasabah tidak memiliki hak langsung secara hukum atas aset dasar Sukuk tersebut. Penerimaan dari aset atau nilai keseluruhan dari aset tersebut mungkin tidak dapat mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban dari Obligasi Syariah tersebut dan nasabah tidak memiliki hak terhadap aset lain yang dimiliki Penerbit atau afiliasinya apabila terdapat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban.

The ability of issuers to pay amounts due on the Islamic securities will depend on receipts from the underlying assets of the Islamic security. Such income streams of the Islamic security, being derived from specific underlying assets, are therefore commonly described as "asset based". However, customers should understand that, unless stated otherwise, Islamic securities are not secured against these specific underlying assets and, customers will not have a direct legal claim over the allocated Sukuk assets. Receipts on the assets or the aggregate value of the assets may be insufficient to meet all the claims under the Islamic security and the customers may not have recourse to any other assets of the issuer or its affiliates in respect of any shortfall.

m. Risiko Yang Melekat Pada Obligasi Syariah / Risks Associated with Islamic Securities

Nasabah harus memahami bahwa karakteristik Obligasi Syariah berbeda dengan Obligasi konvensional. Dengan demikian, nasabah menanggung risiko tambahan yang melekat pada Obligasi Syariah dibandingkan dengan Obligasi konvensional. Obligasi Syariah umumnya diterbitkan oleh Special Purpose Vehicle (perusahaan yang didirikan untuk menjalankan fungsi tertentu). Jenis akad Sukuk (Ijarah, Musyarakah, Mudharabah, dan bentuk lainnya) dan/atau aset yang mendasari setiap Obligasi Syariah menghasilkan risiko inheren yang berbeda-beda, dimana dapat termasuk namun tidak terbatas pada eksposur terhadap risiko kredit dari berbagai pihak yang terlibat dan/atau terhadap kemampuan dari aset untuk memberikan pengembalian yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban.

Pertanyaan yang mungkin timbul terkait kesesuaian dengan prinsip Syariah dari struktur atau Penerbitan dan perdagangan dari Obligasi Syariah juga dapat membatasi likuiditas dan mempengaruhi nilai pasar dari Obligasi Syariah.

Customers should understand that the characteristics of Islamic securities are distinctively different from conventional bonds. As a result, the customers assume incremental risks associated with Islamic securities compared to conventional bonds. Islamic securities are generally issued by Special Purpose Vehicle (company that is established to carry out specific purpose). The types of Sukuk structures (Ijara, Musharaka, Mudaraba and other arrangements) and/or assets underlying each Islamic security result in different inherent risks, which may include but are not limited to exposure to the credit risk of the various parties involved in the arrangement and/or to the ability of the asset to provide sufficient returns to satisfy all claims. Questions as to the Shariah permissibility of the structure or the issuance and the trading of the Islamic security may also limit the liquidity and adversely affect the market value of the Islamic security.

Cara Aplikasi Obligasi / *Bonds Application Process*

1. Nasabah harus terlebih dahulu membuka rekening CASA di Citibank N.A., Indonesia.
Customer must first open account CASA account in Citibank N.A., Indonesia.
2. Nasabah harus melengkapi profil risiko untuk memastikan produk yang dibeli adalah sesuai dengan profil risiko, pengetahuan dan pengalaman, kebutuhan dan tujuan investasi Nasabah.
Customer must complete risk profiling to ensure product purchased is suitable with Customer risk profile, knowledge and experience (K & E), Customer's needs and investment objective.
3. Nasabah harus mempunyai dana yang cukup di dalam CASA yang akan digunakan untuk penempatan transaksi.
Customer must provide sufficient fund in CASA where it will be used to place transaction order.
4. Nasabah harus melengkapi dan menandatangani formulir-formulir berikut:
Customer must complete and sign below forms:
 - a. Formulir Profil Risiko Investasi Pribadi / *Personal Investment Risk Profile Form.*
 - b. Formulir Transaksi Obligasi / *Bond Transaction Form.*
 - c. Formulir Pemesanan Surat Hutang Negara di Pasar Perdana / *Bonds Booking Form for Primary Market.*
 - d. Pernyataan Nasabah Sehubungan Dengan Pembelian Obligasi/Sukuk / *Client Acknowledgement for Purchase of Bonds/Sukuk.*

Biaya Transaksi Obligasi / *Bonds Transaction Fee*

Biaya-biaya transaksi yang akan dibebankan ke Nasabah adalah:

Transaction fees that will be charged to Customer are:

- | | |
|---|--|
| a. Biaya Obligasi seri SR
<i>Bonds Fees SR series</i> | : Maksimum 0,5%
<i>: Maximum 0.5%</i> |
| b. Biaya Obligasi seri ORI
<i>Bond Fees ORI series</i> | : Maksimum 0,75%
<i>: Maximum 0.75%</i> |

Ilustrasi / *Illustration*

Contoh berikut menggambarkan beberapa skenario yang mungkin, tetapi tidak komprehensif dan bukan proyeksi kinerja masa depan, termasuk penggunaan nilai pasar adalah hipotetis dan untuk ilustrasi saja.

The following examples illustrate several possible scenarios but are not comprehensive and not a projection of future performance, including the use of market value are hypothetical and are for illustrative purposes only.

Contoh / *Example*

Nama Produk / <i>Product Name</i>	INDORI 8.05 03/10/22 (SR011)
Penerbit / <i>Issuer</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia / <i>Ministry of Finance of Republic of Indonesia</i>
Seri / <i>Series</i>	SR011
Mata Uang / <i>Currency</i>	IDR
Tanggal Terbit / <i>Issue Date</i>	3/10/2019
Tanggal Jatuh Tempo / <i>Maturity Date</i>	3/10/2022
Kupon / <i>Coupon</i>	8,05%
Frekuensi Pembayaran Kupon / <i>Frequency of Coupon Payment</i>	Per Bulan / <i>Monthly</i>

Skenario 1: Nasabah Membeli Obligasi / *Scenario 1: Customer Purchases Bond*

Nilai Nominal / <i>Nominal Value</i>	Rp100.000.000
Tanggal Transaksi / <i>Transaction Date</i>	27-Jan-2020
Harga Beli Nasabah / <i>Ask Price</i>	99
Jumlah Uang Pokok / <i>Principal Amount</i>	$99/100 * Rp100.000.000 = Rp99.000.000$
Jumlah Hari Sejak Tanggal Kupon Terakhir / <i>Number of Days From Last Coupon Date</i>	20
Biaya Transaksi / <i>Subscription Fee</i>	$0,5% * Rp100.000.000 = Rp500.000$
Bunga Dibayar / <i>Accrued Interest*</i>	Rp432.800
Value Added Tax / <i>Value Added Tax</i>	$10% * Rp500.000 = Rp50.000$
Total Nasabah Bayar / <i>Total Customer Paid</i>	Rp99.982.800

Skenario 2: Nasabah Menjual Obligasi / *Scenario 2: Customer Sells Bond*

• Skenario Terbaik / *Best Scenario*

Skenario terbaik adalah skenario dimana investor melakukan penjualan saat harga berada diatas 100 (*premium*). *Best scenario is the scenario where investor do redemption when the price is above 100 (at premium).*

Nilai Nominal / <i>Nominal Value</i>	Rp100.000.000
Tanggal Transaksi / <i>Transaction Date</i>	27-Jan-2020
Harga Jual Nasabah / <i>Bid Price</i>	101
Jumlah Uang Pokok / <i>Principal Amount</i>	$101/100 * Rp100.000.000 = Rp101.000.000$
Jumlah Hari Sejak Tanggal Kupon Terakhir / <i>Number of Days From Last Coupon Date</i>	20
Bunga Dibayar / <i>Accrued Interest*</i>	Rp432.800
Total Nasabah Terima / <i>Total Customer Received</i>	Rp101.432.800

• **Skenario Terburuk / Worst Scenario**

Skenario terburuk adalah skenario dimana investor melakukan penjualan saat harga berada dibawah 100 (*discount*). *Worst scenario is the scenario where investor do redemption when the price is below 100 (at discount).*

Nilai Nominal / <i>Nominal Value</i>	Rp100.000.000
Tanggal Transaksi / <i>Transaction Date</i>	27-Jan-2020
Harga Jual Nasabah / <i>Bid Price</i>	95
Jumlah Uang Pokok / <i>Principal Amount</i>	$95/100 * Rp100.000.000 = Rp95000.000$
Jumlah Hari Sejak Tanggal Kupon Terakhir / <i>Number of Days From Last Coupon Date</i>	20
Bunga Dibayar / <i>Accrued Interest*</i>	Rp432.800
Total Nasabah Terima / <i>Total Customer Received</i>	Rp95.432.800

Skenario 3: Nasabah Memegang Obligasi hingga Jatuh Tempo / Scenario 3: Customer Holds Bond Until Maturity

Nilai Nominal / <i>Nominal Value</i>	Rp100.000.000
Harga Jual Nasabah / <i>Bid Price</i>	100
Jumlah Uang Pokok / <i>Principal Amount</i>	$100/100 * Rp100.000.000 = Rp100.000.000$
Total Pokok yang diterima Nasabah / <i>Total Principal Received by Customer</i>	Rp100.000.000

* Berdasarkan kalkulasi Bloomberg. Bunga yang harus dibayar adalah bagian dari bunga yang diterima pemegang sekarang dari tanggal kupon terakhir.

* *Based on Bloomberg calculation. Accrued interest is portion of interest earned by current holder from last coupon date.*

Informasi Penting / *Important Information*

a. Produk Tanpa Asuransi dan Perlindungan / *Non-Insured and Non-Protected Product*

Obligasi bukanlah deposito bank, maka dari itu tidak ada asuransi maupun perlindungan dari agen asuransi deposito pemerintah atau perlindungan dari yurisdiksi manapun.

Bonds are not bank deposits and are therefore not insured and not protected by any governmental agency deposit insurance or protection schemes of any jurisdiction.

b. Obligasi merupakan kewajiban dari penerbit; BUKAN produk Bank atau deposito; BUKAN kewajiban dan tidak dijamin oleh Citibank (termasuk anak perusahaan, asosiasi atau afiliasinya); BUKAN merupakan bagian dari simpanan pihak ketiga yang terikat jangka waktu tertentu serta tidak termasuk cakupan obyek program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS); mengandung risiko investasi termasuk kemungkinan kehilangan seluruh modal yang diinvestasikan; obligasi/sukuk dalam bentuk mata uang asing memiliki risiko nilai tukar mata uang asing; dan oleh karena itu keputusan investasi dalam obligasi/sukuk yang Nasabah lakukan adalah tanggung jawab penuh Nasabah dan oleh karenanya Citibank (termasuk anak perusahaan, asosiasi atau afiliasinya) tidak memiliki kewajiban apapun atas kerugian, atau penurunan investasi tersebut atau ketidak tersedianya atau pengurangan dana sehubungan dengan investasi tersebut.

Bonds are obligations only of the issuer; NOT Bank's Product or deposit; NOT obligation of and NOT guaranteed by Citibank (including its subsidiaries, associates or affiliates); NOT part of third party deposit which is subject to certain terms and is not included as object of Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) guaranteed program; subject to investment risk including the possible loss of principal amount invested; bonds/sukuk denominated in non-local currency contains risk of exchange rate fluctuations; and hence decision to invest in bonds/sukuk are held in Customer sole risk and that Citibank (including its subsidiaries, associates or affiliates) shall not be liable in any way for the loss or diminution to such investments or any unavailability or diminution of fund in respect of such investment.

Untuk pengaduan atau informasi lebih lanjut, kunjungi kantor cabang Citibank terdekat atau hubungi CitiPhone Banking di (021) 2529999 atau 1500-335 pada jam operasional

For complaint or more information, visit the nearest Citibank branches or call CitiPhone Banking at (021) 252 9999 or 1500-335 during operating hours